

PENGEMBANGAN LKS BAHASA JERMAN BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK SISWA SMA

May Shinta Saputri Tjindera

Prodi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
(shintatjindera@gmail.com)

Drs. Benny Herawanto Soesetyo, M.Psi.

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Jerman memiliki empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, yakni keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Sebagai upaya meningkatkan keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, guru dapat menggunakan perangkat pembelajaran berupa LKS. Menurut Azhar (1993: 78) dengan LKS siswa tidak perlu membuat ringkasan materi pada buku catatannya, karena LKS telah memuat ringkasan keseluruhan materi pelajaran. Sehingga LKS dapat memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang bersangkutan. Oleh karena itu dikembangkan LKS Bahasa Jerman berbasis pendekatan saintifik untuk siswa SMA. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil pengembangan LKS Bahasa Jerman berbasis pendekatan Saintifik dengan tema Familie untuk siswa SMA kelas XI semester ganjil”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan LKS Bahasa Jerman Berbasis pendekatan Saintifik dengan tema Familie untuk siswa SMA kelas XI semester ganjil serta mengetahui kualitas dari LKS tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode R&D. Data penelitian diperoleh dari buku Studio D A2, Kontakte Deutsch 2, Deutsch ist einfach, dan situs Deutsch Schule. Data tersebut kemudian dianalisis melalui tiga tahap, yakni pemilahan data, klasifikasi data, dan penyusunan data. LKS Bahasa Jerman yang telah disusun tersebut terdiri dari 30 halaman yang terbagi atas 2 lektion.

Kata Kunci: pengembangan LKS, pendekatan saintifik.

Abstract

Learning German, there are four skills to be mastered including listening, speaking, reading, and writing. To enhance students' skills teacher can use learning sheet as the alternative. Azhar (1993: 78) stated that having learning sheet, there is no need for the students to write a summary as the learning sheet is the summary itself. Learning sheet may ease the students master the whole material given. Those are the basics of developing a learning sheet based on the scientific approach for students of senior high school. The research question under this study is “How is the result of developing scientific approach based learning sheet to learn Germany especially Familie for XI graders in odd semester” The aim of this study is developing scientific approach based learning sheet to learn Germany especially Familie for XI graders in odd semester as well as knowing the quality of the learning sheet. This study

belong to R&D (Research & Development) method. The data collected were from books of Studio D A2, Kontakte Deutsch 2, Deutsch ist einfach, and a website of Deutsch Schule. Those data were further analysed by using three stages of selecting the data, classifying the data, and arranging the data. The learning sheet has been composed of 30 pages divided into 2 lectures.

Keywords: developing learning sheet, scientific approach.

PENDAHULUAN

Aspek dalam pembelajaran berbahasa memiliki empat keterampilan yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa, dalam hal ini siswa. Keempat komponen tersebut dibagi menjadi dua jenis, yakni produktif dan reseptif. Kompetensi produktif meliputi berbicara dan menulis, sedangkan kompetensi reseptif meliputi keterampilan mendengar dan membaca.

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di sejumlah SMA di Indonesia, bahkan beberapa TK (Taman Kanak-kanak) juga telah memperkenalkan bahasa Jerman kepada anak didiknya. Bahasa Jerman sebagai suatu kajian bahasa tidak luput dari keempat keterampilan berbahasa, yang kesemuanya harus dikuasai oleh pembelajar bahasa (siswa). Sebagai upaya meningkatkan keempat komponen keterampilan berbahasa, perangkat pembelajaran merupakan salah satu sarana penunjang yang baik untuk digunakan. Suhadi (2007:24) mengemukakan, bahwa perangkat pembelajaran merupakan sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Sebagai sarana penunjang, ada empat jenis perangkat pembelajaran yakni RPP, buku, LKS, dan THB (Tes Hasil Belajar). Dilihat dari keempat jenis perangkat pembelajaran tersebut, LKS merupakan jenis perangkat pembelajaran yang dapat membantu siswa belajar secara mandiri. Selain itu menurut Azhar (1993: 78) dengan LKS siswa tidak perlu membuat ringkasan materi pada buku catatannya, karena LKS telah memuat ringkasan keseluruhan

materi pelajaran. Sehingga LKS dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang bersangkutan.

LKS yang akan dikembangkan merupakan LKS bahasa Jerman berbasis pendekatan Saintifik. Berdasarkan permendikbud no. 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, perlu adanya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah – kaidah pendekatan saintifik. Pendekatan Saintifik merupakan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran siswa di kelas yang sesuai dengan kurikulum 2013, karena itu pada penelitian ini peneliti memilih untuk mengembangkan LKS bahasa Jerman untuk siswa SMA berbasis pendekatan Saintifik. Rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimana hasil pengembangan LKS Bahasa Jerman berbasis pendekatan Saintifik dengan tema Familie untuk SMA kelas XI. Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan LKS Bahasa Jerman Berbasis pendekatan Saintifik dengan tema Familie untuk siswa SMA kelas XI semester ganjil dan mengetahui kualitas dari LKS tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

a. Pengertian LKS

LKS merupakan salah satu bentuk bahan ajar berupa lembaran-lembaran yang digunakan siswa sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, serta berisi tugas yang harus dikerjakan siswa baik itu soal maupun kegiatan yang akan dilakukan siswa. (Nurdin, 2016: 122)

b. Pengertian Pengembangan LKS

Pengembangan LKS merupakan suatu proses penyusunan Lembar Kerja Siswa yang meliputi penentuan tujuan pembelajaran, pengumpulan materi, penyusunan elemen-elemen, dan tahap penyempurnaan. (Prastowo, 2012: 220)

c. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan konsep atau prinsip yang “ditemukan”. (Kurniasih dan Sani, 2014:29)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research & Development (R&D). Sugiyono (2009:407) mengemukakan bahwa metode penelitian Research and Development atau R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Sumber data penelitian adalah buku Studio D A2, Kontakte Deutsch 2, Deutsch ist einfach, dan situs Deutsch Schule. Data penelitian merupakan rangkuman materi bahasa Jerman dengan tema “*Familie*”. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes lembar kritik dan saran.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi pustaka. Data dikumpulkan dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku Studio D A2, Kontakte Deutsch 2, Deutsch ist einfach, dan situs Deutsch Schule.

Teknik analisis data

1. Memilah soal latihan dan rangkuman materi yang sesuai dengan keterampilan

yang terkandung dalam kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator.

2. Mengklasifikasikan soal latihan berdasarkan tingkat kesulitan soal yang sesuai dengan keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.
3. Menyusun soal latihan dan rangkuman materi sesuai dengan subtema (Familie) menjadi LKS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari perolehan data dalam penelitian ini berupa rangkuman materi Bahasa Jerman dari buku Studio D A2, Kontakte Deutsch 2, Deutsch ist einfach, dan situs Deutsch Schule. Materi yang diambil adalah materi yang sesuai dengan tema Familie.

Pembahasan

Materi yang telah diperoleh, selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan kurikulum 2013. Tingkat gramatik dalam materi juga disesuaikan dengan perkembangan kognitif peserta didik SMA kelas XI semester 1. LKS Bahasa Jerman yang telah disusun tersebut terdiri dari 30 halaman yang terbagi atas 2 lektion. Masing-masing lektion memuat empat latihan keterampilan berbahasa, yakni keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

PENUTUP

kesimpulan

Penelitian ini mengembangkan bahan ajar berupa LKS. LKS yang dikembangkan adalah LKS Bahasa Jerman berbasis pendekatan Saintifik untuk siswa SMA kelas XI semester ganjil. LKS tersebut memiliki tema Familie dengan tingkat gramatik yang disesuaikan perkembangan peserta didik.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bahan ajar LKS yang disajikan untuk menyampaikan materi kepada siswa dapat lebih inovatif dan dipilih secara selektif, sehingga siswa dapat menyerap materi yang diajarkan dengan efisien.
2. Penelitian ini hanya meneliti LKS dari segi kelayakan, untuk itu diharapkan adanya tindak lanjut pengembangan LKS ini, sehingga LKS ini dapat diujicobakan pada peserta didik SMA kelas XI semester ganjil. Uji coba tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan dari LKS yang telah dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Ahmadi. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Prestasi Pustakaraya: Jakarta.
- Azhar, L. (1993). *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*. Usaha Nasional : Surabaya.
- Arsyad, Azhar. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Pengembangan Bahan Ajar dan Media*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kosasih. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Majid, Abdul. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuridin, Syafruddin. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta :Diva Press.
- Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Widjajanti, Endang . (2008). *Kualitas Lembar Kerja Siswa*. Yogyakarta: UNY.
- <http://news.okezone.com/read/2014/11/08/65/1062782/kelebihan-kekurangan-kurikulum-2013>
(diakses pada tanggal 14 Desember 2016)

DIE ENTWICKLUNG DER SCHÜLARBEITSBLÄTTER (LKS) MIT DER WISSENSCHAFTLICHEN BETRACHTUNG FÜR SMA

May Shinta Saputri Tjindera

**S-1 Pädagogik der Deutsche Sprache, Sprache und Künste Fakultät, Surabaya Staatliche
Universität**

(shintatjindera@gmail.com)

Drs. Benny Herawanto Soesetyo, M.Psi.

**Pädagogische Deutschabteilung, Sprache und Künste Fakultät, Surabaya Staatliche
Universität**

Auszug

Beim Deutschlernen gibt es vier Aspekte der Fähigkeiten, die die Studenten beherrscht werden müssen. Das sind Hörverstehen, Sprachfähigkeit, Lesefertigkeit und Schreibfertigkeit. Die Lehrer können die Lehrwerkzeuge verwenden. Ein von der Lehrwerkzeuge ist Arbeitsblatt. Das Ziel vom Gebrauch der Lehrwerkzeuge ist, um die vier Aspekte der Sprachkenntnisse zu verbessern. Azhar (1993:78) sagte dass mit LKS Schüler eine Zusammenfassung des Materials in dem Notebook nicht schreiben müssen, weil mit dem LKS die Zusammenfassung des Themas schon geschrieben wird. Beim LKS benutzen, können die Schülern das betreffende Material einfach erhalten. Deshalb ist es wichtig, um LKS in der Deutsche Sprache mit der wissenschaftlichen Betrachtung für SMA Schüler zu entwickelt. Das Problem dieser Forschung ist: „Wie ist das Ergebnis der Entwicklung des LKS beim Thema „Familie“ für Schüler im 1. Semester in der Klasse XI“. Der Zweck dieser Studie ist das LKS in der Deutsch Sprache mit der wissenschaftlichen Betrachtung beim Thema „Familie“ für die Schüler im 1. Semester in der Klasse XI zu entwickeln und um die Qualität des LKS zu wissen. Die Betrachtung dieser Forschung ist ein R&D (*Research & Development*) Betrachtung. Die Daten wurden aus dem Buch Studio D A2, Kontakte Deutsch 2, Deutsch ist einfach und Deutsch Schule Website erhalten. Die Daten werden dann durch drei Stufen ausgewertet, das sind (1) die Daten werden ausgewählt (2) die Daten werden klassifiziert und (3) die Daten werden zusammengestellt. Die Lehrwerkzeuge besteht aus 30 Seiten, aufgeteilt in 2 lektion.

Stichwort: LKS Entwicklung, die wissenschaftlicher Betrachtung.

EINFÜHRUNG

Aspekte des Sprachenlernens haben vier Fähigkeiten, die von den Lernenden der Sprache, in diesem Fall die Schüler besessen werden müssen. Die vierte Komponente wird in zwei Typen unterteilt, nämlich produktiv und rezessiv. Produktive Kompetenz umfasst Sprechen und Schreiben, während die rezessiven Kompetenzen umfassen Hör- und Lesefähigkeiten.

Deutsch ist eine der Fremdsprachen an mehreren Gymnasien in Indonesien gelehrt, auch einige Kindergärten (Kindergarten) auch die deutsche Sprache an ihre Schüler eingeführt. Deutsch als Sprache Studie nicht aus den vier Sprachkenntnisse nicht entgehen, die alle durch Sprache Lernenden (Schüler) gemeistert werden müssen. In dem Bemühen, alle vier Komponenten der Sprachkenntnisse zu verbessern, ist die Lerneinrichtung eine der Einrichtungen, die zu verwenden ist gut. Suhadi (2007: 24) argumentiert, dass das Gerät des Lernen ist eine Reihe von Materialien, Werkzeugen, Medien, Anweisungen und Richtlinien im Lernprozesse verwendet werden. Als Mittel zur Unterstützung gibt es vier Arten von Werkzeugen, die Unterrichtspläne, Bücher, Arbeitsblätter und THB (Tests Lernergebnisse) zu lernen. Geht man von den vier Arten von Lernwerkzeugen, ist LKS eine Art von Lernwerkzeugen, die Schüler selbstständig lernen helfen können. Darüber hinaus nach Azhar (1993: 78) mit LKS Studenten brauchen keine Zusammenfassung des Materials in dem Notebook zu machen, weil LKS eine Zusammenfassung des Themas geschrieben hat. So kann LKS helfen Schülern das betreffende Material erhalten.

LKS wird einen Ansatz, der LKS Deutsch Scientific entwickeln. Basierend permendikbud Nr. 65 im Jahr 2013 über das Standardverfahren von der Primar- und Sekundarstufe, die Notwendigkeit für einen Lernprozess, der durch die Regeln geführt wird - die Regeln des

wissenschaftlichen Ansatzes. Wissenschaftlicher Ansatz ist der Ansatz in der Lehre Studenten in Klassen nach dem Lehrplan im Jahr 2013, weil es in dieser Studie war die Forscher wählten LKS Deutsch für Gymnasiasten Basis wissenschaftlichen Ansatzes zu entwickeln. Die Forschungsfragen sind: Wie die Ergebnisse der Entwicklung der deutsch-basierte LKS Wissenschaftlicher Herangehensweise an das Thema Familie für die Klasse XI SMA. Auf der Grundlage der Formulierung der geschilderten Probleme, hat die Forschung das Ziel, LKS Deutsch-basierten Ansatz Familie Scientific Thema für Schüler der Klasse XI Semester und weiß um die Qualität des LKS zu entwickeln.

LITERATUR

a. Verständnis LKS

LKS ist eine Form von Unterrichtsmaterialien in Form von Blättern von den Studenten als Leitfaden im Lernprozess verwendet wird, sowie einen Job enthält, zu tun, ob es um die Schüler oder Studenten Aktivitäten durchgeführt werden soll. (Nurdin, 2016: 122)

b. Das Verständnis LKS Entwicklung

LKS Entwicklung ist ein Verfahren, das Schülerarbeitsblatt vorzubereiten, die die Bestimmung der Lernziele, Sammlung von Material, Streckelementen und den Grad der Fertigstellung umfasst. (Prastowo, 2012: 220)

c. Verständnis wissenschaftlicher Ansatz

Konzept für die wissenschaftliche ist ein Lernansatz, die so gestaltet ist, dass die Lernenden aktiv mengonstruk Konzept, Recht oder Prinzip durch die beobachtete Stufen (zu identifizieren oder das Problem zu finden) sind, um das Problem zu formulieren, schlagen oder Hypothesen formulieren, sammeln Daten mit

einer Vielzahl von Techniken, um Daten zu analysieren, Schlussfolgerungen ziehen und kommuniziert ein Konzept oder Prinzip, dass „gefunden“. (Kurniasih und Sani, 2014: 29)

UNTERSUCHUNG METHODE

Die Betrachtung dieser Forschung ist ein R&D (*Research & Development*) Betrachtung. Sugiyono (2009: 407) sagte, dass Research & Development oder R&D Betrachtung ist eine Forschungsmethode, die verwendet wird, um ein bestimmtes Produkt herzustellen und die Wirksamkeit des Produktes zu testen. Quelle von Forschungsdaten ist ein Buch, Studio D A2, Kontakte Deutsch 2 ist einfach Deutsch und Deutsch Schule Websites. Die Forschungsdaten sind eine Zusammenfassung der deutschen Sprache Materialien zum Thema „Familie“. Das verwendete Forschungsinstrument war ein Testblatt Kritik und Anregungen.

Techniken der Datenerhebung

Techniken der Datenerhebung in dieser Forschung ist es Literatur zu studieren. Die Daten wurden durch die Durchführung einer Besprechung des Buches gesammelt Studien Studio D A2, Kontakte Deutsch 2 ist einfach Deutsch und Deutsch Schule Websites.

Datenanalysetechniken

1. Sortieren der Praxis Fragen und eine Zusammenfassung des Materials in Übereinstimmung mit den Fähigkeiten innerhalb der Kernkompetenzen enthalten ist, grundlegende Kompetenzen und Indikatoren.
2. Klassifizieren Übungen basieren auf dem Schwierigkeitsgrad von Fragen, die mit den Fähigkeiten von Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben entsprechen.
3. Entwickeln der Praxis Fragen und eine Zusammenfassung des Materials nach dem subtheme (Familie) in LKS.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Ergebnis

Die Ergebnisse aus der Erfassung von Daten in dieser Studie zusammenfassend deutsches Material aus dem Buch Studio D A2, Kontakte Deutsch 2 ist einfach Deutsch und Deutsch Schule Websites. Das aufgenommene Material ist Material, das das Thema Familie paßt.

Diskussion

Das Material erhalten worden ist, wird die nächste mit dem Lehrplan 2013 Die Höhe der Gramatik im Material gut geeignet, um die kognitive Entwicklung der Schüler der Klasse XI SMA 1. Hälfte entsprechend analysiert werden. Die Lehrwerkzeuge besteht aus 30 Seiten, aufgeteilt in 2 lektion. Jede Lektion enthält vier Praxis Hörverstehen, Sprachfähigkeit, Lesefertigkeit und Schreibfertigkeit.

Abschluss

Diese Studie entwickelt Unterrichtsmaterialien in Form von Arbeitsblättern. LKS LKS entwickelt ist deutsch-basierte wissenschaftlicher Ansatz für Schüler der Klasse XI Semester. LKS hat ein Thema Familie mit grammatikalischer Ebene angepasste Entwicklung der Lernenden.

Vorschlag

Basierend auf der Forschung, die geleistet wurde, die Beratung, die von den Forschern gegeben werden kann, ist wie folgt.

1. LKS Unterrichtsmaterialien vorgestellt, das Material zu Studenten zu vermitteln, können mehr innovative und sorgfältig ausgewählt werden, so dass die Schüler aufnehmen können, was effizient vermittelt wird.
2. Diese Studie untersuchte nur LKS hinsichtlich der Förderfähigkeit, denn es wird erwartet, dass die Entwicklung dieses Arbeitsblatt zu verfolgen, so dass diese Arbeitsblätter können an der High School

Schüler in der Klasse XI Semester getestet werden. Der Test soll die Mängel der Arbeitsblätter, um zu bestimmen, die entwickelt wurden.

LITERATURVERZEICHNIS

Akhmad Sudrajat. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Ahmadi. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Prestasi Pustakaraya: Jakarta.

Azhar, L. (1993). *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*. Usaha Nasional : Surabaya.

Arsyad, Azhar. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Pengembangan Bahan Ajar dan Media*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Kosasih. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.

Majid, Abdul. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurdin, Syafruddin. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta :Diva Press.

Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Widjajanti, Endang . (2008). *Kualitas Lembar Kerja Siswa*. Yogyakarta: UNY.

<http://news.okezone.com/read/2014/11/08/65/1062782/kelebihan-kekurangan-kurikulum-2013>
(diakses pada tanggal 14 Desember 2016)